

## GAMBARAN PENGETAHUAN IBU POST PARTUM TENTANG PERSONAL HYGIENE DI PUSKESMAS BARA-BARAYATANGGAL 24 MEI - 30 JUNI 2018

Oleh:

Pratiwi Bayuningrung

*Dosen Akademi Kebidanan (AKBID) Makassar*

### ABSTRAK:

Penyebab kematian utama maternal oleh kematian obstetric langsung akibat komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas yang meliputi pendarahan, eklampsia dan infeksi. Presentase masing-masing penyebab kematian tersebut adalah pendarahan (antepartum dan postpartum) (34% sampai dengan 41,7%), eklampsia (23,1 sampai dengan 24%) dan infeksi (11% sampai dengan 30%). (Divini verby, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran tingkat pengetahuan ibu *post partum* tentang *personal hygiene*.

Penelitian ini *menggunakan* penelitian survei deskriptif. yaitu untuk mengetahui Gambaran tingkat pengetahuan ibu *post partum* tentang *personal hygiene*. Populasi Dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang berada di Puskesmas Bara-Baraya pada tanggal 24 Mei 2018 sampai dengan 30 Juni 2018 dengan jumlah populasi 31 orang. jumlah sampel pada penelitian adalah 31 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu total sampel.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu post partum tentang pengertian *personal hygiene* cukup dengan persentase 90,3 %, pengetahuan ibu post partum tentang tujuan *personal hygiene* cukup dengan persentase 80,6%. Pengetahuan ibu post partum tentang kebutuhan *personal hygiene* cukup dengan persentase 83,9%. pengetahuan ibu post partum tentang akibat jika tidak menjaga *personal hygiene* cukup dengan persentase 87,1 % Pengetahuan ibu post partum tentang factor-faktor yang mempengaruhi *personal hygiene* cukup dengan persentase 87,1 %. Pengetahuan ibu post partum tentang dampak yang sering timbul pada *personal hygiene* cukup dengan persentase 96,8% pengetahuan ibu post partum tentang jenis perawatan dan *personal hygiene* cukup dengan persentase 90,3%. Disarankan Bagi ibu post partum Diharapkan agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang *personal hygiene* dan meningkatkan keingintahuan tentang *personal hygiene*.

Kata kunci : *Pengetahuan, post partum, Personal hygiene.*

### PENDAHULUAN

Tujuan jangka panjang pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat adalah angka kematian ibu (AKI) karena AKI menggambarkan tingkat kesadaran, perilaku hidup sehat dan kesehatan ibu, kondisi lingkungan tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, melahirkan, dan

nifas. Salah satu periode dalam kehidupan ibu yang rentang resiko kesakitan dan kematian adalah masa nifas. Pada masa ini selain rentang terhadap resiko perdarahan dan infeksi post partum. Masa nifas merupakan masa yang paling kritis dalam kehidupan ibu maupun bayi. Diperkirakan bahwa 60 % kematian ibu yang terjadi setelah persalinan dan 50 % kematian nifas terjadi pada 24 jam pertama. (Asih Yusari, dkk, 2016)

Masa nifas dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan

kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas terjadi dalam 12 jam pertama. Masa nifas merupakan hal penting untuk diperhatikan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia. (Asih Yusari, dkk, 2016)

Pada saat ini tidak ada angka yang tepat mengenai kematian maternal untuk Indonesia atau untuk suatu wilayah di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh belum adanya sistem pendaftaran wajib untuk kelahiran dan kematian di negara kita. Menurut Taksiran kasar, angka kematian maternal ialah 6 - 8 per 1.000 kelahiran; angka ini sangat tinggi apabila dibandingkan dengan angka-angka di negara-negara maju, yang berkisar antara 1,5 dan 3 per 10.000 kelahiran hidup. Angka-angka yang dewasa ini tersedia ialah angka-angka dari rumah sakit di beberapa daerah, yang selain menerima wanita untuk persalinan, yang telah mendaftarkan diri lebih dahulu (*booked cases*), menerima pula penderita-penderita yang dikirim dari daerah sekitarnya dalam persalinan. (Fitri Elida, 2013)

Penyebab kematian utama maternal oleh kematian obstetric langsung akibat komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas yang meliputi pendarahan, eklampsia dan infeksi. Presentase masing-masing penyebab kematian tersebut adalah pendarahan (antepartum dan postpartum) (34% sampai dengan 41,7%), eklampsia (23,1 sampai dengan 24%) dan infeksi (11% sampai dengan 30%). (Divini verby, 2017)

Penyebab kematian ibu di Indonesia meliputi perdarahan (30,5%), infeksi (22,5%) dan gestosis (17,5%) (1). Sedangkan target MDG's AKI 2015 102/100 ribu kelahiran hidup dan AKB 23/1000 kelahiran hidup. Untuk memenuhi target MDG's mengenai penurunan Angka Kematian Ibu pada tahun 2015 maka diperlukan kerja keras sehingga perlu adanya antisipasi terhadap faktor risiko yang dapat menyebabkan kejadian infeksi nifas pada ibu. (Fitri Elida, 2013).

Perilaku *personal hygiene* atau kebersihan diri adalah suatu usaha

kesehatan perorangan untuk dapat memelihara kesehatan diri sendiri, memperbaiki dan mempertinggi nilai-nilai kesehatan serta mencegah timbulnya penyakit. *Personal hygiene* meliputi kebersihan badan, tangan, kulit/guguk, gigi dan rambut. Jika tidak melaksanakan perilaku *personal hygiene* yang benar, hal ini beresiko menyebabkan infeksi *post partum* karena adanya luka di perineum, laserasi pada saluran genital termasuk perineum, dinding vagina dan serviks. (Divini verby, 2017)

Menjaga kebersihan bagi ibu nifas sangatlah penting karena ibu nifas sangat rentan terhadap kejadian infeksi. Ibu perlu selalu menjaga kebersihan seluruh tubuhnya, pakaian yang dikenakannya serta kebersihan lingkungannya. Anjuran pada ibu nifas salah satunya untuk membersihkan daerah kelamin dengan sabun dan air setiap kali selesai BAK/BAB. Membersihkan di mulai dari daerah sekitar vulva dari depan ke belakang, baru kemudian membersihkan daerah sekitar anus. (Prasetya Lestari, 2016)

Infeksi nifas masih berperan sebagai penyebab utama kematian ibu terutama di negara berkembang seperti Indonesia ini, masalah itu terjadi akibat dari pelayanan kebidanan yang masih jauh dari sempurna. Faktor penyebab lain terjadinya infeksi nifas diantaranya, daya tahan tubuh yang kurang, perawatan nifas yang kurang baik, kurang gizi atau malnutrisi, anemia, hygiene yang kurang baik serta kelelahan. Upaya pemantauan yang melekat dan asuhan pada ibu dan bayi yang baik pada masa nifas diharapkan dapat mencegah kejadian tersebut. (Divini verby, 2017)

Infeksi jalan lahir dapat dicegah dengan perilaku hidup bersih dan sehat termasuk kebersihan diri dan lingkungan. Seperti yang diketahui daya tahan tubuh dan kesehatan ibu setelah melahirkan lebih rendah dari biasanya yang sangat beresiko untuk berkembang baik kuman yang masuk di jalan lahir. Infeksi nifas juga sering terjadi karena kurang pengetahuan dan respon ibu

tentang perawatan vulva dan vagina. Oleh karena itu, dalam masa nifas kebersihan ibu harus dijaga untuk mencegah terjadi komplikasi dan infeksi. (Fitri Elida,2013)

Salah satu dari faktor yang mendukung infeksi alat genetalia di masyarakat banyak ibu nifas tidak memperhatikan kebersihan di daerah luka perineumnya, karena pada ibu nifas terutama dari kalangan ekonomi menengah ke bawah memiliki pengetahuan yang kurang *dalam personal hygiene* pada luka perineum sehingga mempengaruhi pada lama penyembuhan luka perineum tersebut, selain itu juga ibu lebih memperhatikan bayinya dari pada *personal hygiene* pada alat genetalia hal tersebut akan menyebabkan infeksi dan abses. (Fitri Elida,2013).

Bidan adalah tenaga kesehatan yang memiliki peran dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan hak dan kewenangan yang ada. Peran bidan adalah salah satunya sebagai pemberi asuhan kebidanan atau care provider. Peran bidan sebagai care provider harus dilaksanakan secara komprehensif atau menyeluruh, tidak hanya berfokus pada tindakan promotif tetapi juga pada tindakan preventif seperti pelaksanaan *personal hygiene*. (Andriani Devi, 2016)

Berdasarkan uraian maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui Gambaran tingkat pengetahuan ibu *post partum* tentang *personal hygiene*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di puskesmas Bara Baraya. Lokasi ini dipilih karena dengan mempertimbangkan waktu, biaya dan tenaga serta bidan yang cukup memberikan respon yang baik kepada peneliti.

#### 2. Waktu

Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 24 Mei sampai dengan 30 Juni 2018.

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi Dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang berada di Puskesmas Bara-Baraya pada tanggal 24 Mei 2018 sampai dengan 30 Juni 2018 dengan jumlah populasi 31 orang.

#### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana seluruh ibu nifas yang berada dalam wilayah kerja di Puskesmas Bara-Baraya pada tanggal 24 Mei 2018 sampai 30 Juni 2018 dengan jumlah sampel 31 orang.

### Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan dengan menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data primer yaitu sebagai berikut :

- a. Meminta persetujuan ibu nifas yang merupakan subjek penelitian untuk menjadi responden.
- b. Membagi instrumen pengumpulan data kepada ibu nifas yang bersedia menjadi responden.
- c. Memberikan informasi berkaitan dengan kepentingan penelitian dan memberikan petunjuk pengisian alat pengumpulan data.
- d. Mengumpulkan kembali alat pengumpulan data dan melakukan cek ulang untuk memeriksa kelengkapan identitas subjek penelitian.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder juga digunakan sebagai data pelengkap untuk data primer yang berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti ibu *post partum* yang ada di ruangan nifas di Puskesmas Bara-Baraya.

## Hasil Penelitian

### 1. Gambaran umum Puskesmas Bara-Baraya Makassar

Puskesmas Bara-Baraya Makassar merupakan Puskesmas yang terletak di jalan Abu Bakar Lambogo. Puskesmas ini berada di pusat kota yaitu  $\pm$  200 meter dari jalan A.P. Pettarani dan dari jalan Veteran Utara. Saat ini Puskesmas Bara-Baraya Makassar dipimpin oleh dr. Fauziah Dachlan Saleh, M.Kes. Fasilitas di dalam Puskesmas Bara-Baraya Makassar terdiri dari 3 ruang periksa, 1 ruang bersalin, 2 ruang nifas, 1 ruang laboratorium, 1 ruang UGD dan 3 ruang Inap. Jenis pelayanan di Puskesmas Bara-Baraya Makassar terdiri dari pelayanan ibu bersalin, pelayanan KB dan ANC, pelayanan pemeriksaan kesehatan. Bidan di Puskesmas Bara-Baraya Makassar terdiri dari 13 orang.

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, mulai dari tanggal 24 Mei 2018 sampai 30 Juni 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 31 ibu nifas, yang dipilih dengan menggunakan metode non probability melalui teknik sampling jenuh.

### 2. Analisis deskriptif Karakteristik Umum dan Khusus Responden

Pada tahap ini dilakukan analisis univariat untuk karakteristik umum responden yang mencakup paritas, umur, pendidikan, pekerjaan, suku, agama, dan variabel yang terlibat dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi responden berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, mencakup pengetahuan ibu post partum tentang personal hygiene (pengertian, tujuan, kebutuhan, akibat, faktor-faktor yang mempengaruhi, dampak yang sering timbul, dan jenis perawatan diri). Adapun hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase dengan penjelasan secara keseluruhan dapat dilihat sebagai berikut.

#### a. Paritas

Tabel menunjukkan bahwa, sebagian besar ibu post partum memiliki paritas 2 sampai dengan 3 kali, yaitu

sebanyak 17 orang (54,8 %). Dan yang paling sedikit adalah paritas 1 yaitu 6 orang (19,4%).

#### b. Umur

Tabel menunjukkan bahwa, ibu nifas dalam penelitian ini paling banyak yang berumur antara 21-35 tahun, sebanyak 18 orang.

#### c. Pendidikan

Tabel menunjukkan bahwa, pendidikan ibu yang menjadi responden terbanyak adalah SMA mencapai 16 orang.

#### d. Pekerjaan

Tabel menunjukkan bahwa, pekerjaan ibu yang menjadi responden terbanyak adalah IRT 30 orang.

#### e. Suku

Tabel menunjukkan bahwa, suku ibu yang menjadi responden terbanyak adalah Makassar 22 orang.

#### f. Agama

Tabel menunjukkan bahwa, agama ibu yang menjadi responden terbanyak adalah Islam 30 orang.

#### g. Pengetahuan Ibu Post Partum tentang pengertian personal hygiene

Tabel menunjukkan bahwa, dari 31 responden terdapat 28 orang yang memiliki pengetahuan cukup. Dan terdapat 3 orang yang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pengertian personal hygiene.

#### h. Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Tujuan Personal Hygiene

Tabel menunjukkan bahwa, dari 31 responden terdapat 25 orang yang memiliki pengetahuan cukup. Dan terdapat 6 orang yang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai tujuan personal hygiene.

#### i. Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Kebutuhan Personal Hygiene

Tabel menunjukkan bahwa, dari 31 responden terdapat 26 orang yang memiliki pengetahuan cukup. Dan terdapat 5 orang yang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai kebutuhan personal hygiene.

#### j. Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Akibat Jika Tidak Menjaga Personal Hygiene

Tabel menunjukkan bahwa, dari 31 responden terdapat 27 orang yang memiliki pengetahuan cukup. Dan terdapat 4 orang yang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai akibat jika tidak menjaga personal hygiene.

k. Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Personal Hygiene

Tabel dibawah menunjukkan bahwa, dari 31 responden terdapat 28 orang yang memiliki pengetahuan cukup. Dan terdapat 3 orang yang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi personal hygiene.

l. Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Dampak Yang Sering Timbul pada Personal Hygiene

Tabel menunjukkan bahwa, dari 31 responden terdapat 30 orang yang memiliki pengetahuan cukup. Dan terdapat 1 orang yang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai dampak yang sering timbul pada personal hygiene.

m. Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Jenis Perawatan Diri Personal Hygiene

Tabel menunjukkan bahwa, dari 31 responden terdapat 28 orang yang memiliki pengetahuan cukup. Dan terdapat 3 orang yang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai jenis perawatan diri personal hygiene.

n. Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Personal Hygiene

Tabel di bawah menunjukkan bahwa, sebagian besar Ibu post partum di Puskesmas Bara-Baraya memiliki pengetahuan cukup mengenai personal hygiene (Pengertian, tujuan, kebutuhan, akibat jika tidak menjaga, faktor-faktor yang mempengaruhi, dampak yang sering timbul, jenis perawatan diri pada personal hygiene).

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan dan penyajian data beserta hasilnya, berikut ini akan dilakukan pembahasan sesuai dengan variabel yang diteliti:

1. Pengetahuan ibu post partum tentang pengertian personal hygiene

Dari hasil penelitian pada 31 ibu nifas yang diambil sebagai responden maka diperoleh data bahwa yang berpengetahuan cukup tentang pengertian personal hygiene sebanyak 28 orang (90,3 %) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (9,7 %).

Hasil analisa ini didukung oleh umur responden yaitu umur 21-35 tahun. Umur adalah lama hidup seseorang yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Umur merupakan salah satu karakteristik responden dalam penelitian ini karena umur tersebut merupakan umur yang dianggap masih besar rasa ingin tahunya dan masih dianggap rajin mempelajari sesuatu. Hal ini diperkuat oleh Tangkas Arya (2013).

Dari hasil penelitian juga didapatkan bahwa, terdapat 16 responden (51,6 %) berpendidikan SMA, 9 responden (29,0 %) berpendidikan SMP sebanyak, 5 responden (16,1 %) berpendidikan SD, dan 1 responden (3,2 %) berpendidikan D3.

Pendidikan sangat menunjang pengetahuan ibu nifas. Pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan suatu pengetahuan, pendidikan dapat diperoleh secara formal maupun non formal. Dengan demikian semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima informasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Oktavia Vini (2014), dimana dengan latar pendidikan yang rendah akan menjadi penyebab kesulitan dalam menerima suatu informasi tentang pelaksanaan personal hygiene yang akhirnya menjadikan responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang pelaksanaan personal hygiene.

2. Pengetahuan ibu post partum tentang tujuan personal hygiene

Dari hasil penelitian pada 31 ibu nifas yang diambil sebagai responden maka

diperoleh data bahwa yang berpengetahuan cukup tentang tujuan *personal hygiene* sebanyak 25 orang (80,6%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (19,4 %).

### 3. Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Kebutuhan Personal Hygiene

Dari hasil penelitian pada 31 ibu nifas yang diambil sebagai responden maka diperoleh data bahwa yang berpengetahuan cukup tentang kebutuhan personal hygiene sebanyak 26 orang (83,9 %) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (16,1 %).

### 4. Pengetahuan ibu Post Partum Tentang Akibat Jika Tidak Menjaga Personal Hygiene

Dari hasil penelitian pada 31 ibu nifas yang diambil sebagai responden maka diperoleh data bahwa yang berpengetahuan cukup tentang akibat jika tidak menjaga personal hygiene sebanyak 27 orang (87,1%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (12,9 %).

### 5. Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Dampak Yang Sering Timbul pada Personal Hygiene

Hasil penelitian pada 31 ibu nifas yang diambil sebagai responden maka diperoleh data bahwa sebagian besar responden pengetahuan yang cukup tentang dampak yang sering timbul pada personal hygiene sebanyak 30 orang (96,8%) dan yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang dampak yang sering timbul pada personal hygiene sebanyak 1 orang (3,2 %).

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu post partum tentang personal hygiene yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2018 sampai 30 Juni 2018 dengan jumlah sampel 31 orang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. pengetahuan ibu post partum tentang pengertian personal hygiene cukup dengan persentase 90,3 %

2. pengetahuan ibu post partum tentang tujuan personal hygiene cukup dengan persentase 80,6%

3. pengetahuan ibu post partum tentang kebutuhan personal hygiene cukup dengan persentase 83,9%

4. pengetahuan ibu post partum tentang akibat jika tidak menjaga personal hygiene cukup dengan persentase 87,1 %

5. pengetahuan ibu post partum tentang factor-faktor yang mempengaruhi personal hygiene cukup dengan persentase 87,1 %

6. pengetahuan ibu post partum tentang dampak yang sering timbul pada personal hygiene cukup dengan persentase 96,8%

7. pengetahuan ibu post partum tentang jenis perawatan dan personal hygiene cukup dengan persentase 90,3%

## SARAN

1. Bagi ibu post partum

Diharapkan agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang personal hygiene dan meningkatkan keingintahuan tentang personal hygiene

2. Bagi penelitian

Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat meneliti tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu post partum tentang personal hygiene yang sebelumnya tidak bisa diteliti karena waktu yang terbatas dan dana yang kurang dan juga diharapkan untuk menambah jumlah responden yang diteliti dan lebih memfokuskan responden agar tidak kesusahan dalam pengambilan keputusan

3. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan lebih sering melakukan penyuluhan mengenai personal hygiene sehingga pengetahuan ibu post partum tentang personal hygiene akan meningkat

4. Bagi institusi

Institusi kebidanan khusus bidan dalam melakukan penelitian dapat ditingkatkan dan dikembangkan secara fleksibel dan menerima teori terbaru yang sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia seiring perkembangan pengetahuan dan teknologi

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asih Yusari, Risneni, 2016. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta : Trans Info Media.
- Andriani Devi, 2016. "Gambaran Persepsi Pasien tentang Pelaksanaan Pemenuhan Kebutuhan Personal hygiene". Semarang : Universitas Diponegoro.
- Divini Verby. 2017. "Hubungan Perawatan Luka Perineum dengan Perilaku Personal Hygiene" dalam Jurnal Keperawatan. Manado : Universitas Sam Ratulangi
- Dwi Diastika. 2014. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum". Yogyakarta : Stikes A. Yani
- Fitri Elida, 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lamanya Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas" . Aceh : Stikes Kebidanan U'budiyah.
- Khansa Mujahidah, 2014. *Keterampilan Dasar Praktik Klinik Kebidanan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Laily Isro'in. 2012. *Personal Hygiene*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Lestari Prasetya. 2016. "Usia Berpengaruh Dominan terhadap Perilaku Perawatan Luka Perineum pada Ibu Nifas"dalam Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. Yogyakarta : Universitas Alma Ata
- Maritalia Dewi, 2017. *Asuhan kebidanan pada Ibu Nifas*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Marliandiani Yefi, Ningrum N.P. 2015. *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta : Salemba Medika.
- Maryunani Anik, 2015. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Bogor : In Media
- Oktavia Vini, 2014. " Hubungan Pengetahuan personal hygiene dengan pelaksanaan personal hygiene. Solo : Vini Oktavia
- Prawirohardjo Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rahmawati Nur, 2016. "Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene". Sungguminasa : Universitas Islam Negeri
- Sarwono Prawiroharjo, 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT bina pustaka
- Vivian Nanny, 2013. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta Selatan : Salemba Medika

**Lampiran :**

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas Ibu Di Puskesmas Bara-Baraya Makassar Tanggal 24 Mei-30 Juni 2018

| Paritas  | Frekuensi | %    |
|----------|-----------|------|
| 1 kali   | 6         | 19,4 |
| 2-3 kali | 17        | 54,8 |
| >4 kali  | 8         | 25,8 |
| Total    | 31        | 100  |

*Sumber. Data Primer, tahun 2018*

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu Di Puskesmas Bara-Baraya Makassar Tanggal 24 Mei - 30 Juni 2018

| Umur          | Frekuensi | %    |
|---------------|-----------|------|
| < 20 tahun    | 6         | 19,4 |
| 20 - 35 tahun | 18        | 58,1 |
| > 35 tahun    | 7         | 22,6 |
| Total         | 31        | 100  |

*Sumber. Data Primer, tahun 2018*

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Di Puskesmas Bara-Baraya Makassar Tanggal 24 Mei - 30 Juni 2018

| Pendidikan | Frekuensi | %    |
|------------|-----------|------|
| SD         | 5         | 16,1 |
| SMP        | 9         | 29,0 |
| SMA        | 16        | 51,6 |
| D3         | 1         | 3,2  |
| Total      | 31        | 100  |

*Sumber. Data Primer, tahun 2018*

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Di Puskesmas Bara-Baraya Makassar Tanggal 24 Mei - 30 Juni 2018

| Pekerjaan  | Frekuensi | %    |
|------------|-----------|------|
| IRT        | 30        | 96,8 |
| Wiraswasta | 1         | 3,2  |
| Total      | 31        | 100  |

*Sumber. Data Primer, tahun 2018*

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Suku Di Puskesmas Bara-Baraya Makassar Tanggal 24 Mei - 30 Juni 2018

| Suku     | Frekuensi | %    |
|----------|-----------|------|
| Makassar | 22        | 71,0 |
| Bugis    | 8         | 25,8 |
| Flores   | 1         | 3,2  |
| Total    | 31        | 100  |

Sumber. Data Primer, tahun 2018

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Agama Ibu Di Puskesmas Bara-Baraya Makassar Tanggal 24 Mei - 30 Juni 2018

| Agama    | Frekuensi | %    |
|----------|-----------|------|
| Islam    | 30        | 96,8 |
| Khatolik | 1         | 3,2  |
| Total    | 31        | 100  |

Sumber. Data Primer, tahun 2018

Tabel 7 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Pengertian Personal Hygiene

| Pengetahuan | Frekuensi | %    |
|-------------|-----------|------|
| Cukup       | 28        | 90,3 |
| Kurang      | 3         | 9,7  |
| Total       | 31        | 100  |

Sumber. Data Primer, tahun 2018

Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Tujuan Personal Hygiene

| Pengetahuan | Frekuensi | %    |
|-------------|-----------|------|
| Cukup       | 25        | 80,6 |
| Kurang      | 6         | 19,4 |
| Total       | 31        | 100  |

Sumber. Data Primer, tahun 2018

Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Kebutuhan Personal Hygiene

| Pengetahuan | Frekuensi | %    |
|-------------|-----------|------|
| Cukup       | 26        | 83,9 |
| Kurang      | 5         | 16,1 |
| Total       | 31        | 100  |

Sumber. Data Primer, tahun 2018

Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Akibat Jika Tidak Menjaga Personal Hygiene

| Pengetahuan | Frekuensi | %    |
|-------------|-----------|------|
| Cukup       | 27        | 87,1 |
| Kurang      | 4         | 12,9 |
| Total       | 31        | 100  |

Sumber. Data Primer, tahun 2018

Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Personal Hygiene

| Pengetahuan | Frekuensi | %    |
|-------------|-----------|------|
| Cukup       | 28        | 90,3 |
| Kurang      | 3         | 9,7  |
| Total       | 31        | 100  |

Sumber. Data Primer, tahun 2018

Tabel 12. Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Dampak Yang Sering Timbul pada Personal Hygiene

| Pengetahuan | Frekuensi | %    |
|-------------|-----------|------|
| Cukup       | 30        | 96,8 |
| Kurang      | 1         | 3,2  |
| Total       | 31        | 100  |

Sumber. Data Primer, tahun 2018

Tabel 13. Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Jenis Perawatan Diri Personal Hygiene

| Pengetahuan | Frekuensi | %    |
|-------------|-----------|------|
| Cukup       | 28        | 90,3 |
| Kurang      | 3         | 9,7  |
| Total       | 31        | 100  |

Sumber. Data Primer, tahun 2018

Tabel 14. Tabel Distribusi Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Personal Hygiene Di Puskesmas Bara-Baraya Tanggal 24 Mei-30 Juni 2018

| No | Pengetahuan Ibu Post Partum                      | Cukup |      | Kurang |      | Total |     |
|----|--|-------|------|--------|------|-------|-----|
|    |  | n     | %    | n      | %    | n     | %   |
| 1  | Pengertian Personal Hygiene                      | 28    | 3    | 90,3   | 9,7  | 31    | 100 |
| 2  | Tujuan Personal Hygiene                          | 25    | 6    | 80,6   | 19,4 | 31    | 100 |
| 3  | Kebutuhan Personal Hygiene                       | 26    | 5    | 83,9   | 16,1 | 31    | 100 |
| 4  | Akibat jika tidak menjaga Personal Hygiene       | 27    | 4    | 87,1   | 12,9 | 31    | 100 |
| 5  | Faktor-faktor yang mempengaruhi Personal Hygiene | 28    | 90,3 | 3      | 9,7  | 31    | 100 |
| 6  | Dampak yang sering timbul pada Personal Hygiene  | 30    | 96,8 | 1      | 3,2  | 31    | 100 |
| 7  | Jenis perawatan diri pada Personal Hygiene       | 28    | 90,3 | 3      | 9,7  | 31    | 100 |

Sumber. Data Primer, tahun 2018